

ABSTRAK

Jusmaeni. 2026. *Pengaruh Penerapan Culturally Responsive Teaching terhadap Minat Belajar dan Kemampuan Menulis Teks Narasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV UPT SDN 21 Bangkala Kabupaten Jeneponto*, dibimbing oleh M. Agus dan Andi Adam.

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui pengaruh penerapan *Culturally Responsive Teaching* terhadap minat belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, (2) pengaruh penerapan *Culturally Responsive Teaching* terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas IV, (3) pengaruh penerapan *Culturally Responsive Teaching* secara signifikan terhadap minat belajar dan kemampuan menulis teks narasi siswa kelas IV dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di UPT SDN 21 Bangkala Kabupaten Jeneponto.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi experiment*) melalui desain *prefest-posttest control group design*. Subjek penelitian berjumlah 32 siswa yang dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu 16 siswa pada kelompok eksperimen dan 16 siswa pada kelompok kontrol. Kelompok eksperimen memperoleh pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pendekatan *Culturally Responsive Teaching*, sedangkan kelompok kontrol memperoleh pembelajaran konvensional dengan pendekatan *Teacher Center Learning*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket minat belajar dan tes kemampuan menulis teks narasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Culturally Responsive Teaching* berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* pada kelompok eksperimen, diperoleh nilai t hitung = -8,652 dengan Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh signifikan. Secara deskriptif nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan dari 34,59 pada pretest menjadi 46,28 pada posttest. Sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh nilai t hitung = -1,214 dengan Sig. (2-tailed) = 0,231 > 0,05. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan, nilai rata-rata minat belajar siswa hanya mengalami peningkatan yang relatif kecil, dari 34,59 pada pretest menjadi 35,41 pada posttest. Selain itu, penerapan *Culturally Responsive Teaching* juga berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa. Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* pada kelompok eksperimen, diperoleh nilai t hitung = -4,943 dengan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh signifikan. Secara deskriptif nilai rata-rata mengalami peningkatan yang signifikan, dari 78,09 pada pretest menjadi 86,22 pada posttest, sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh nilai t hitung sebesar -1,387 dengan Sig. (2-tailed) = 0,172 > 0,05. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan ilai rata-rata mengalami peningkatan yang relatif kecil, dari 61,12 pada pretest menjadi 63,05 pada posttest. Dengan demikian, secara statistik temuan ini menunjukkan bahwa penerapan *Culturally Responsive Teaching* secara signifikan mampu meningkatkan minat belajar dan kemampuan menulis teks narasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata kunci: *Culturally Responsive Teaching*, Minat Belajar, Kemampuan Menulis, Teks Narasi, Sekolah Dasar.